

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi sesuai dengan pertanyaan penelitian. Berdasarkan penelitian dan analisis data diketahui beberapa kesimpulan:

1. Kondisi kehidupan masyarakat nelayan di Kecamatan Cantigi kabupaten Indramayu bila mengacu pada indikator BKKBN maka kehidupan mereka masuk keluarga sejahtera tahap 1.
2. Terjadinya kemiskinan nelayan di Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:
 - a. Terkait dengan tingkat pendidikan nelayan yang masih rendah, pendidikan masyarakatnya sekitar 50% hanya tamatan SD.
 - b. Terkait pula dengan matapencaharian, nelayan tidak punya matapencaharian sampingan ketika musim paceklik tiba karena hanya mengandalkan hasil melaut dan ini terkait dengan keterampilan yang mereka miliki.
 - c. Jumlah tanggungan keluarga yang banyak yaitu sebanyak 56,25% menanggung lebih dari 6 orang, sehingga berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan mereka.
 - d. Masih tradisionalnya alat yang digunakan untuk melaut sehingga berpengaruh terhadap hasil tangkap ikan nelayan.

B. REKOMENDASI

Masalah yang ada di Kecamatan Cantigi yaitu masih banyaknya sebagian nelayan yang hidup dalam kondisi miskin, dan ini berlangsung secara turun temurun sehingga kemiskinan semakin membelenggu mereka, dan ini berpengaruh terhadap pembangunan wilayah yang bersangkutan.

Adapun rekomendasi terutama bagi pemerintah daerah yang bersangkutan atau instansi-instansi yang terkait lainnya, suatu kebijakan bagi masyarakat dan daerah yang bersangkutan seperti:

1. Dalam bidang pendidikan ditetapkan kebijakan untuk masyarakat nelayan dengan diharuskan menyelesaikan pendidikan setingkat SMU baik umum maupun kejuruan yang didukung oleh pemerintah daerah maupun pusat dengan menyediakan program pendidikan dan sarana pendidikan yang memadai.
2. Dilakukan pembinaan atau pelatihan bagi para nelayan dalam kegiatan tangkapan mereka sehingga mampu meningkatkan penghasilan mereka.
3. Pengendalian kelahiran yang tinggi pada masyarakat nelayan dengan di aktifkannya lagi program keluarga berencana yang sudah berjalan dimasyarakat agar kelahiran yang tinggi pada masyarakat nelayan bisa dikendalikan secara berangsur-angsur pada masa yang akan datang.
4. Meningkatkan teknologi nelayan yang dibarengi dengan penyuluhan mengenai teknologi yang pemerintah berikan agar para nelayan bisa meningkatkan hasil tangkapan ikannya dan bisa bertahan ketika musim paceklik tiba.